PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN SEKOLAH





BABI

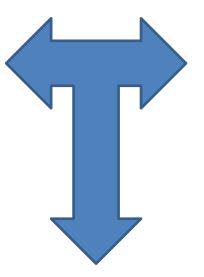
Apa itu Manajemen Sumber Daya Manusia??

segala kegiatan yang berkaitan dengan pengakuan pada pentingnya tenaga pendidik dan kependidikan pada sekolah sebagai sumber daya manusia yang vital, yang memberikan sumbangan terhadap tujuan sekolah, dan memanfaatkan fungsi dan kegiatan yang menjamin bahwa sumber daya manusia dimanfaatkan secara efektif dan adil demi kemaslahatan individu, sekolah, dan masyarakat.





SISTEM



PROAKTIF

MANAJEMEN



TUJUAN

Merumuskan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan

Mengembangkan dan memberdayakan TPK

Mewujudkan sekolah yang sehat Mendukung tingkat ketahanan sekolah, pertumbuhan, produktifitas dan kompetisi



POSISI SDM DALAM SEKOLAH



SEKOLAH Disain, Visi, dan Misi

STRUKTUR TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKANAN

Spektrum dupan Tugas Analisis Vertikaluptal dan Diagonal

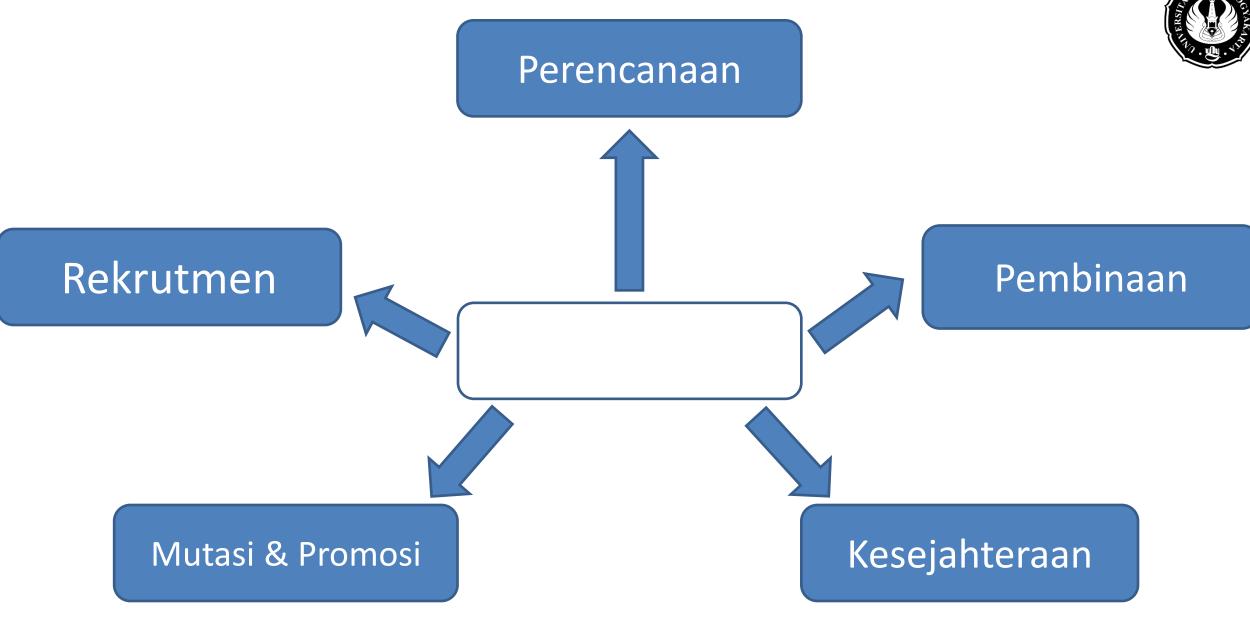
SPESIFIKASI TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKANAN

Kompetensi Tenaga pendidik dan kependidikan Fasilitas dan Teknologi Kondisi dimana tenaga pendidik dan kependidikanan itu dilaksanakan

SPESIFIKASI ORANG/TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN











SAJA??

BAB II



MERENCANAKAN KEBUTUHAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN



LEBENCANAVISS

adalah suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan dan menentukan seperangkat keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi (peristiwa, keadaan, suasana, dan sebagainya) dan apa yang akan dilakukan (intensifikasi, eksistensifikasi, revisi, renovasi, substitusi, kreasi dan sebagainya)





Penggunaan analisa

Proses perkembangan



Prinsip efektifitas & efisien

Kebutuhan & tujuan



KOMPONEN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Tujuan pembangunan

Strategi

Jenis dan tingkatan kemajuan negara

PRINSIP PERENCANAAN PENDIDIKAN





- Interdisiplinair
- Fleksibel
- Obyektif rasional
- Dimulai dari apa yang dimiliki
- Wahana menghimpun kekuatan terkoordinir
- Disusun dengan data
- Mengendalikan kekuatan sendiri
- Komprehensif dan ilmiah





Kajian terhadap hasil sebelumnya Rumusan tujuan Rumusan kebijakan Pengembang program dan proyek Schedulling Implementasi rencana Evaluasi dan revisi





REKRUTMEN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN SEKOLAH

REKRUTMEN??



Rekrutmen secara umum didefinisikan sebagai pencarian dan pengadaan calon tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas dan potensial sehingga sekolah dapat menyeleksi orang-orang yang paling sesuai bagi kebutuhan kerja yang ada.



SUMBER DAN METODE PEREKRUTMEN

INTERNAL



EXTERNAL

CARA DAN METODE SELEKSI



ADMINISTRASI

REFERENSI



PENGETAHUAN UMUM

PSIKOLOGI





PRINSIP PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PERSONIL SEKOLAH

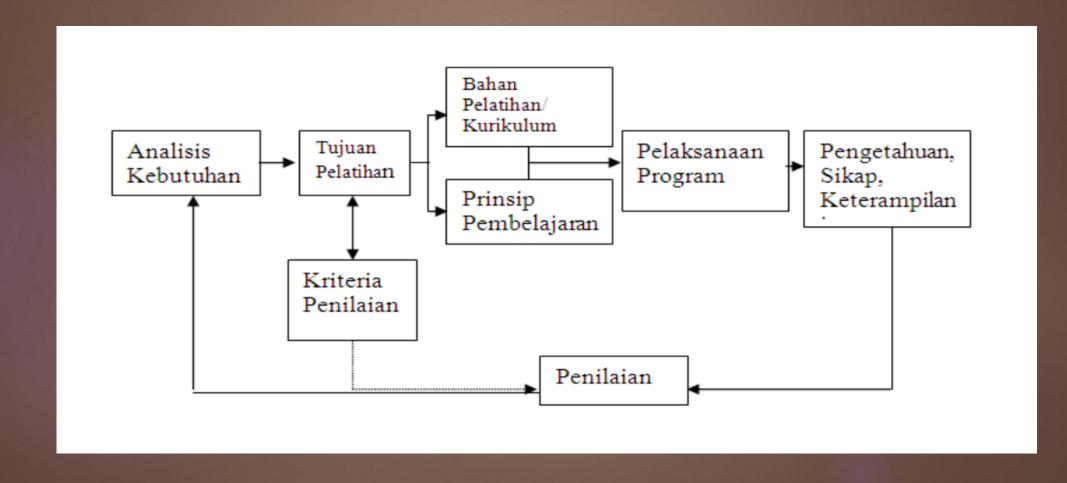




Pengembangan Sumber Daya Manusia di lingkungan sekolah merupakan kebutuhan sesuai dinamika Internal dan tuntutan Eksternal sekolah Pengembangan SDM di lingkungan dunia kerja harus dilakukan by design sesuai perencanaan pengembangan sekolah







| Model Pengembangan Guru | Keterangan |
|----------------------------------|--|
| Individual Guided Staff | Para guru dapat menilai kebutuhan belajar |
| Development | mereka dan mampu belajar aktif serta |
| (Pengembangan Guru yang | mengarahkan diri sendiri. Para guru harus |
| Dipadu secara Individual) | dimotivasi saat menyeleksi tujuan belajar |
| | berdasar penilaian personil dari kebutuhan |
| | mereka. |
| Observation/Assessment | Observasi dan penilaian dari instruksi |
| (Observasi atau Penilaian) | menyediakan guru dengan data yang dapat |
| | direfleksikan dan dianalisis untuk tujuan |
| | peningkatan belajar siswa. Refleksi oleh guru |
| | pada prakteknya dapat ditingkatkan oleh |
| Involvement in a development/ | observasi lainnya. Pembelajaran orang dewasa lebih efektif |
| Improvement Process | ketika mereka perlu untuk mengetahui atau |
| (keterlibatan dalam Suatu Proses | perlu memecahkan suatu masalah. Guru |
| Pengembangan/Peningkatan) | perlu untuk memperoleh pengetahuan atau |
| | keterampilan melalui keterlibatan pada |
| | proses peningkatan sekolah atau |
| | pengembangan kurikulum. |
| <i>Training</i> (Pelatihan) | Ada teknik-teknik dan perilaku-perilaku yang |
| | pantas untuk ditiru guru dalam kelas. Guru- |
| | guru dapat merubah perilaku mereka dan |
| <i>Inquiry</i> (Pemeriksaan) | belajar meniru perilaku dalam kelas mereka. Pengembangan profesional adalah studi |
| inquity (Ferrieriksaari) | kerjasama oleh para guru sendiri untuk |
| | permasalahan dan isu yang timbul dari usaha |
| | untuk membuat praktek mereka konsisten |
| | dengan nilai-nilai bidang pendidikan. |







Kurang jelasnya definisi profesi guru

Tidak cukup terlindungi dari terjadinya "gangguan" dari luar

Standart mutu guru sulit dikendalikan

PGRI cenderung bergerak dipertengahan antara pemerintah dan guru-guru

Tuntutan dan harapan masyarakat yang terus meningkat

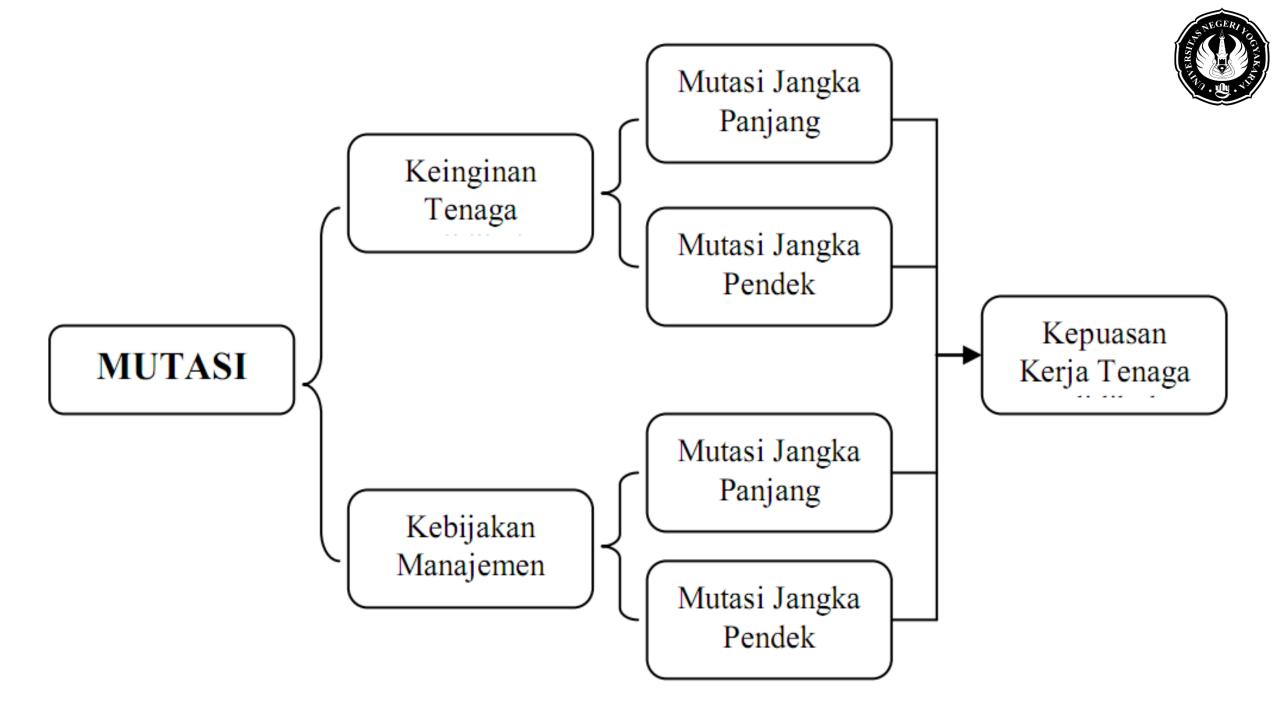


MUTASI DAN PROMOSI



WUTASI SS

Kegiatan ketenagapendidik dan kependidikan yang berhubungan dengan proses pemindahan fungsi, tanggungjawab, dan status ketenagakerjaan tenaga pendidik dan kependidikan ke situasi tertentu dengan tujuan agar tenaga pendidik dan kependidikan yang bersangkutan memperoleh kepuasan kerja yang mendalam dan dapat memberikan prestasi kerja yang maksimal kepada sekolah.





FAKTOR DASAR MUTASI

Berdasarkan kebijakan dan peraturan pemimpin

Atas dasar prinsip "The Right Man on The Right Job"

Sebagai tindakan peningkatan moral kerja

Sebagai media kompetisi yang rasional

Sebagai langkah promosi

Mengurangi Labour Turnover





Promosi adalah proses menaikkan tenaga pendidik dan kependidikan kepada kedudukan yang lebih bertanggungjawab

KRITERIA PROMOSI





- Senioritas
- Kualifikasi pendidikan
- Prestasi kerja
- Karsa + Daya cipta
- Tingkat loyalitas
- Kejujuran
- Supelitas



TUJUAN PROMOSI

Meningkatkan moral kerja Meningkatkan disiplin kerja

Mewujudkan iklim sekolah yang baik

Meningkatkan produktivitas kerja



KESEJAHTERAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

Faktor yang mempengaruhi kepuasan terhadap kesejahteraan



Jumlah yang diterima dan jumlah yang diharapkan

 Perbandingan dengan apa yang diterima oleh tenaga pendidik dan kependidikan

Pandangan yang keliru atas kompensasi yang diterima TPK lain

 Besarnya kompensasi intrinsik dan ekstrinsik diterimanya untuk TPK yang diberikan kepadanya



Individualistis

Proses keputusan terbuka

PEDOMAN
DALAM SISTEM
KOMPENSASI

Imbalan berdasarkan kinerja

Sistem kepantasan yang merata



TERIMA KASIH